

BAB III

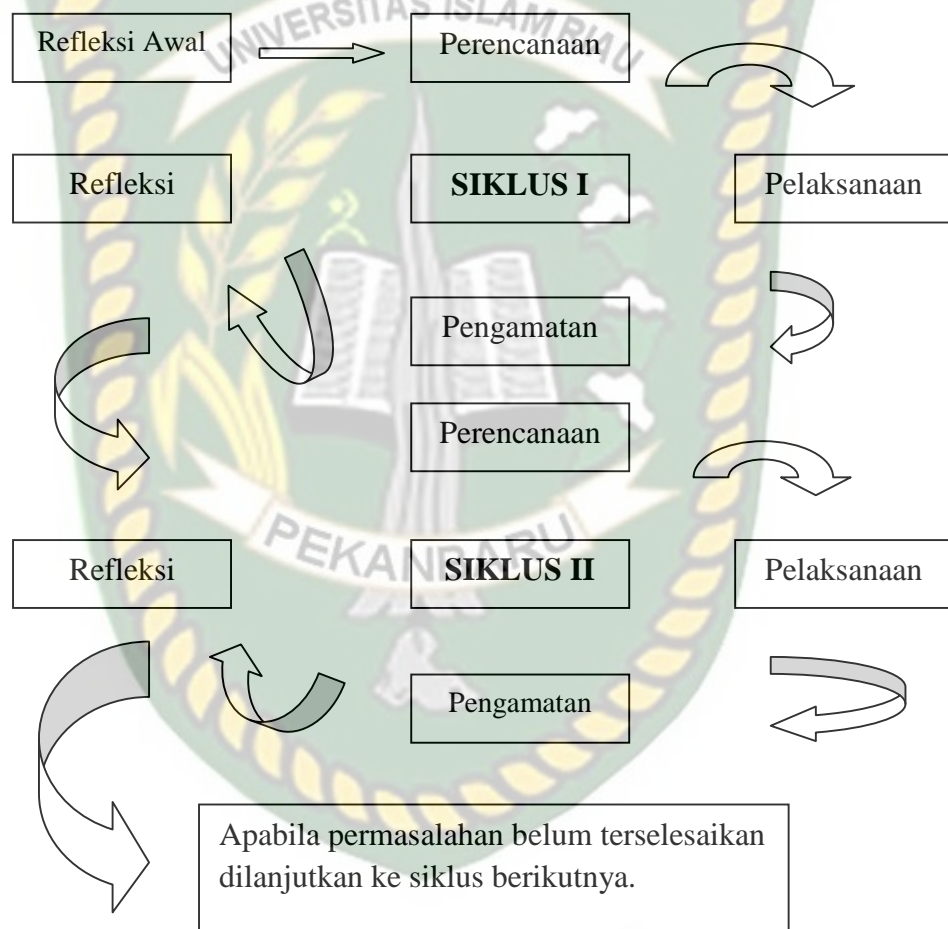
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Rustam dan Mudilarto (2004) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara partisipasi dengan tujuan dengan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Kegiatan penelitian ini diawali dari permasalahan yang dialami oleh guru didalam kelas. Permasalahan ini muncul dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan menimbulkan sifat negatif terhadap siswa maupun pembelajaran itu sendiri. Adanya permasalahan didalam kelas ini guru direfleksikan dalam suatu tindakan perbaikan yang terencana dan terstruktur dengan pengamatan maupun ukuran kuantitatif melalui peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa. proses penelitiannya direncanakan terdiri dari dua siklus. Siklus pertama terdiri dari dua tatap muka dan siklus kedua terdiri dari satu tatap muka, masing-masing kegiatan tatap muka adalah dua jam pelajaran. Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengajar yang berkolaborasi dengan melibatkan guru mata pelajaran untuk bersama-sama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

B. Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian tahapan pada setiap siklus menurut Arikunto,dkk (2008:16) dapat disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Bagan Siklus PTK

1. Perencanaan: perencanaan dilakukan menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar kerja siswa (LKS), dan lembar pengamatan.

2. Pelaksanaan: apa yang akan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Pengamatan: mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
4. Refleksi: setelah berakhirnya tindakan yang dilakukan maka peneliti dan guru melakukan perenungan dari proses pelajaran yang dilakukan. Tujuan dan refleksi ini adalah apakah hasil belajar sudah menunjukkan ketuntasan secara individual serta bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran yang digunakann

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan dan penelitian dilakukan di SMA Negeri 14 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 14 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018, dengan jumlah siswa 35 orang.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel penelitian yang terdiri dari:

1. Model Pembelajaran Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*)

Pembelajaran akan efektif apabila memperhatikan tiga hal. Auditory yang berarti bahwa indera telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat dan menanggapi. Intellectual berfikir yang berarti bahwa kemampuan berfikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, menciptakan, memecahkan masalah, mengkonstruksi dan menerapkan. Repetition yang berarti pengulangan, agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas atau kuis.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran Ekonomi dan kemampuan siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran. Nilai hasil belajar diperoleh dari test atau kuis yang dilakukan pada akhir pertemuan.

F. Prosedur Rencana Penelitian

Rencana tindakan merupakan tahapan-tahapan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini, tahap-tahap yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) meliputi:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, guru melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menetapkan waktu dimulainya penelitian
- b. Menetapkan siklus pelaksanaan pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*)
- c. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan
- d. Mempersiapkan media pembelajaran dan peralatan yang digunakan
- e. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari: Silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Buku Panduan Siswa, dan Materi Ajar.
- f. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian
- g. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa soal kuis sesuai materi yang telah dipelajari.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

- 2) Menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan dipelajari, seperti memberikan pernyataan yang mewakili materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

- 1) Memberi tahukan model pembelajaran yang akan digunakan adalah AIR (*Auditory Intellectually Repetition*)
- 2) Memberikan topik-topik yang akan dipelajari, dan guru membentuk kelompok diskusi
- 3) Pada diskusi kelompok yaitu membahas materi yang telah diberikan kepada kelompok kemudian hasil pembahasan kelompok dipresentasi kan didepan kelas
- 4) Diskusi kelompok membuka beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas
- 5) Menghitung rata-rata skor kelompok yang disumbangkan dari anggota kelompoknya

c. Kegiatan akhir

- 1) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami
- 2) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah didiskusikan
- 3) Guru menyampaikan materi pelajaran pada pertemuan berikutnya, dan menutup proses pembelajaran

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Teknik observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat langsung perilaku-perilaku siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Teknik observasi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil kegiatan para siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran.

3. Pemberian tes digunakan untuk mengetahui dampak dari tindakan yang telah dilakukan terhadap tingkat pemahaman materi. Tes dilakukan 2 kali, yaitu pada siklus I dan siklus II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang dipelajari. Data yang diperoleh dari kegiatan ini berupa nilai ulangan siswa yang dilakukan sebagai indikator ketercapaian hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun tujuan analisis deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan data tentang aktivitas guru dan siswa, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pelaksanaan Model Pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*)

Aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi guru dalam penerapan pembelajaran AIR, yang mana hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses belajar mengajar adalah:

- a. Guru memberikan apersepsi dan motivasi sebelum memulai pelajaran
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Guru memberikan materi yang akan dipelajari dan memberikan kesempatan siswa bertanya
- d. Guru mengawasi siswa saat persentasi kelompok
- e. Guru memberikan evaluasi
- f. Guru menutup pelajaran dan memberi tahu materi pertemuan berikutnya

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas guru

Kategori	Bobot	Jumlah Aktivitas	Skor Aktivitas	Kelas Interval	Interval Kategori
Sangat Sempurna	4	6	24	6	19 – 24
Sempurna	3	6	18	6	13 – 18
Kurang Sempurna	2	6	12	6	7 – 12
Tidak Sempurna	1	6	6	6	6

Sumber: Data Olahan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2006 : 43})$$

Dimana:

P = angka persentase

F = frekuensi aktivitas

N = jumlah individu

Dari rumus diatas dimodifikasi menjadi:

$$\text{Persentase nilai rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Kategori Aktivitas Guru

Tabel 3.2

% Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2011: 23)

2. Aktivitas siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan respon siswa terhadap aktifitas guru yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran AIR (*Auditory Intellectually Repetition*) dengan diskusi kelompok, hal-hal yang diamati dari aktivitas siswa selama proses belajar mengajar adalah:

- a. Kesiapan mengikuti kegiatan belajar
- b. Mendengarkan dan memperhatikan materi pelajaran
- c. Bekerja sama dalam kelompok
- d. Menyampaikan pendapat dalam kelompok
- e. Aktif bertanya tentang materi yang kurang dipahami
- f. Mengerjakan LKS yang diberikan guru

Data aktivitas siswa dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2006 : 43})$$

Kategori Aktivitas Siswa

Tabel 3.3

% Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
0-20	Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2011 : 23)

3. Hasil Belajar

a. Daya serap

Pencapaian daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang akan dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DS = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Dimana:

DS = Daya Serap

JS = Jumlah skor

SM = Skor Maksimum

Kategori Daya Serap Siswa

Tabel 3.4

% interval	Kategori
85 – 100	Sangat Baik
71 – 84	Baik
51 – 70	Cukup Baik
0 – 50	Kurang Baik

Sumber: Depdiknas (2008)

b. Ketuntasan Hasil Belajar

1. Ketuntasan individu

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai Persen yang Diharapkan

R = Skor yang diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimal Siswa

Ketuntasan secara individu yaitu paling sedikit seorang harus memiliki daya serap > 75% dan secara klasikal >80%

Sumber: Purwanto (2008 : 102)

2. Ketuntasan klasikal

$$KK = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Dengan kriteria apabila sesuatu kelas telah dicapai ketuntasan >80% maka bisa dikatakan tuntas

Sumber: Purwanto (2008:125)

I. Indikator Kinerja

1. Hasil belajar

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini secara klasikal yaitu 80% dari keseluruhan siswa yang ada dikelas tersebut memperoleh nilai KKM 78 yang telah ditetapkan

2. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru dan siswa secara keseluruhan semakin meningkat lebih dari 80%.

